

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Penelitian ini dilakukan terhadap 105 responden yang berada di Kelurahan Padasuka Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung. Hasil penelitian ini menggambarkan bagaimana tingkat pengetahuan ibu tentang konsep bermain terhadap tumbuh kembang pada anak *toddler* di Kelurahan Padasuka tersebut.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil perhitungan dari pembahasan mengenai Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Konsep Bermain terhadap Tumbuh Kembang pada Anak *Toddler* di Kelurahan Padasuka Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan Ibu tentang Konsep Bermain pada Anak *Toddler* di Kelurahan Padasuka Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung dapat diketahui bahwa sebanyak 42.86% responden dinyatakan memiliki pengetahuan yang cukup baik mengenai konsep bermain, sebanyak 35.24% dikategorikan baik dan sisanya sebanyak 21.9% dikategorikan memiliki pengetahuan yang kurang baik
2. Tingkat pengetahuan Ibu tentang tumbuh kembang pada Anak *Toddler* di Kelurahan Padasuka Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung dapat diketahui bahwa sebanyak 50.48% responden dinyatakan memiliki pengetahuan yang cukup baik mengenai konsep bermain, sebanyak 26.67% dikategorikan baik dan sisanya sebanyak 22.86% dikategorikan memiliki pengetahuan yang kurang baik

#### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi yang dapat dilakukan untuk peningkatan dalam bidang keperawatan, khususnya :

- 1) Pelayanan Keperawatan

Diharapkan hasil dari penelitian ini akan berdampak pada upaya peningkatan pelayanan kesehatan oleh tenaga medis untuk lebih

**Riska Cahyani, 2016**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG KONSEP BERMAIN TERHADAP TUMBUH KEMBANG PADA ANAK TODDLER DI KELURAHAN PADASUKA KECAMATAN CIBEUNYING KIDUL KOTA BANDUNG.**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meningkatka motivasi tentang pengetahuan konsep bermain terhadap tumbuh kembang pada anak *toddler* guna menghindari keterlambatan tumbuh kembang anak.

## 2) Pendidikan Keperawatan

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dari pengetahuan tentang disiplin ilmu keperawatan anak tentang konsep bermain terhadap tumbuh kembang pada anak *toddler*, dan mahasiswa dapat mengaplikasikan dengan berupa penyuluhan atau informasi pada ibu – ibu yang memiliki anak *toddler* tentang pengetahuan konsep bermain guna menurunkan kejadian keterlambatan tumbuh kembang anak.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti akan mengajukan saran-saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Ada pun saran-saran yang akan peneliti kemukakan adalah :

#### 1) Bagi Tempat Penelitian atau Kelurahan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk bahan evaluasi dalam melayani ibu-ibu yang memiliki anak *toddler*, dan untuk membuat program-program yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu salah satunya tentang konsep bermain anak.

#### 2) Bagi Puskesmas

Bagi Puskesmas setempat diharapkan memberikan fasilitas yang dapat mendukung para orang tua terutama ibu agar lebih memahamikonsep bermain untuk tumbuh kembang pada anak *toddler* berupa penyuluhan. Puskesmas sebagai unit pelayanan kesehatan dasar, yang memiliki peran penting dalam pemantauan tumbuh kembang anak di wilayah kerjanya diharapkan dapat memberikan edukasi melalui berbagai kegiatan, misalnya seminar-seminar kepada para orangtua, khususnya kepada para ibu tentang stimulasi bermain yang sesuai usia

tumbuh kembang anak guna mengoptimalkan perkembangan anak di masa *toddler*.

3) Bagi perawat atau tenaga kesehatan

Bagi perawat dan tenaga kesehatan dapat secara langsung memberikan pemahaman kepada ibu mengenai konsep bermain yang benar yang akan mempengaruhi perkembangan anak *toddler* yang baik

4) Bagi Masyarakat

Masyarakat khususnya para ibu yang memiliki anak *toddler* diharapkan agar meningkatkan pengetahuan melalui berbagai sumber informasi tentang stimulasi bermain pada anak dan manfaatnya bagi perkembangan anak, sehingga ibu dapat memberikan stimulasi perkembangan sesuai dengan tahap tumbuh kembang anak agar anak dapat mencapai tahap tumbuh kembang yang optimal. Setiap ibu sebaiknya lebih memperdalam tingkat pengetahuannya mengenai konsep bermain pada anak sehingga dapat membatasi hal-hal yang tidak diperbolehkan dilakukan oleh anak *toddler* sehingga akan mempengaruhi tumbuh kembang pada anak. Para orang tua diharapkan dapat lebih mendalami dan menambah informasinya tentang konsep bermain mempengaruhi tumbuh kembang pada anak *toddler* agar dapat memberikan simulasi bermain yang baik dan benar kepada anak

5) Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya berkaitan dengan tema pengetahuan ibu tentang konsep bermain mempengaruhi tumbuh kembang anak. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data atau informasi dasar untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut terkait perkembangan pada anak *toddler* dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang lebih baik yaitu melakukan penilaian perkembangan minimal 2x dalam waktu yang berbeda untuk memastikan perkembangan anak. Penelitian lanjut yang lebih spesifik kepada masing-masing aspek perkembangan juga perlu dikembangkan, misalnya hubungan antara pemberian stimulasi perkembangan melalui

musik terhadap perkembangan kemampuan bicara dan bahasa anak. Penelitian lain dengan desain penelitian yang berbeda juga dapat dikembangkan, misalnya dengan desain penelitian komparatif yaitu perbandingan perkembangan anak pada berbagai status gizi.

#### **5.4 Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kelemahan dan keterbatasan yang harus diperbaiki dalam penelitian selanjutnya diantaranya yaitu Peneliti hanya membatasi penelitian mengenai pengetahuan ibu mengenai tumbuh kembang anak berdasarkan konsep bermain, sehingga informasi mengenai perkembangan anak *toddler* masih dapat dikaji lebih luas. Instrument yang digunakan dalam penelitian dianggap masih belum cukup banyak memberikan gambaran mengenai pengetahuan ibu sehingga dapat ditambahkan kembali, selain itu terbatasnya waktu dalam pengumpulan data sehingga beberapa responden tidak memberikan penilaian secara sungguh-sungguh.